

Program Bimbingan Belajar dan Karakter bagi Anak Jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi oleh Mahasiswa Pendidikan

Fenty Debora Napitupulu¹, Sepmasrina Padang², Eva Meliana Gultom^{3*},
Putriana Simbolon⁴ Berto Paulus Simarmata⁵
Universitas HKBP Nommensen Medan^{1,2,3,4,5}

Email Korespondensi: eva.melianagultom@student.uhn.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 08-03-2026

Disetujui 18-03-2026

Diterbitkan 20-03-2026

Katakunci:

Karakter;
Anak Jemaat;
Bimbingan Belajar

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan, manfaat, dan kendala program bimbingan belajar dan pembinaan karakter bagi anak jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program dilaksanakan melalui kegiatan les sore dan pengajaran sekolah minggu dengan metode interaktif, diskusi, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman akademik, motivasi belajar, serta perkembangan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, jumlah tutor, dan perbedaan kemampuan peserta. Secara keseluruhan, program ini efektif dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter anak serta memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Debora Napitupulu, F. ., Padang , S. ., Meliana Gultom, E., Simbolon, P., & Paulus Simarmata, B. (2026). Program Bimbingan Belajar dan Karakter bagi Anak Jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi oleh Mahasiswa Pendidikan. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 631-637. <https://doi.org/10.63822/w6775r14>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap sosial peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dan perkembangan kepribadian mereka secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam berbagai kegiatan pendidikan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Ramanda et al., 2025 dan Mawaddah & Haumahu, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai religius mampu membentuk perilaku positif serta meningkatkan kesadaran moral peserta didik. Pendekatan yang menggabungkan pembelajaran akademik dengan nilai-nilai spiritual juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih holistik. Oleh karena itu, gereja memiliki potensi besar sebagai mitra dalam mendukung program pendidikan karakter bagi anak-anak jemaat (Bunga et al., 2024). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan belajar dapat menjadi salah satu pendekatan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan dukungan metode yang tepat, program bimbingan belajar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa (Hasrul, 2025; Eliza, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Program Bimbingan Belajar dan Karakter bagi Anak Jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi oleh Mahasiswa Pendidikan menjadi sebuah inisiatif yang relevan untuk menjawab kebutuhan pembinaan akademik dan karakter anak-anak di lingkungan gereja. Program ini diharapkan mampu memberikan pendampingan belajar yang efektif sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter yang positif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Secara teoretis, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembinaan karakter berbasis komunitas keagamaan. Secara praktis, program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, serta nilai-nilai moral pada anak-anak jemaat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga bagi gereja, masyarakat, dan dunia pendidikan secara lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan Program Bimbingan Belajar dan Karakter bagi Anak Jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif antara mahasiswa pelaksana program dengan anak-anak jemaat sebagai peserta kegiatan. Anak-anak tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi, latihan soal, permainan edukatif, serta refleksi nilai-nilai karakter. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi pembelajaran interaktif, diskusi kelompok, latihan soal, dan permainan edukatif yang bertujuan meningkatkan minat belajar sekaligus menanamkan nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama.

Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis, dimulai dari observasi awal untuk memahami kondisi dan kebutuhan anak jemaat, dilanjutkan dengan perencanaan program yang mencakup materi, metode, dan jadwal kegiatan. Setelah itu, dilakukan pelaksanaan program berupa bimbingan belajar dan pembinaan karakter, lalu diakhiri dengan evaluasi kegiatan untuk menilai keberhasilan serta kendala

yang dihadapi. Dengan demikian, metode penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan proses pelaksanaan, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai manfaat dan tantangan program, sehingga hasilnya dapat menjadi model alternatif pembinaan karakter berbasis komunitas keagamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Bimbingan Belajar dan Karakter bagi Anak Jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi menunjukkan hasil yang cukup signifikan baik dari aspek akademik maupun pembinaan karakter. Kegiatan les sore yang dilakukan secara rutin membantu anak-anak jemaat memahami materi pelajaran sekolah dengan lebih baik. Mereka mendapatkan kesempatan untuk bertanya secara langsung kepada mahasiswa tutor, sehingga kesulitan belajar dapat segera diatasi. Selain itu, metode pembelajaran interaktif, diskusi kelompok, dan permainan edukatif membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar. Anak-anak yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan.

Dari sisi pembinaan karakter, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku anak-anak jemaat. Melalui kegiatan sekolah minggu dan ibadah bersama, mahasiswa menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Anak-anak mulai menunjukkan perubahan sikap, seperti lebih bertanggung jawab terhadap tugas, menghargai waktu, serta menjalin kerjasama dengan teman sebaya. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran moral dan perilaku positif anak-anak jemaat.

Selain manfaat bagi anak-anak, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Mereka belajar mengaplikasikan ilmu pendidikan secara langsung, melatih kepemimpinan, serta meningkatkan kepedulian sosial. Mahasiswa juga memperoleh pemahaman tentang kondisi sosial masyarakat dan tantangan nyata dalam dunia pendidikan. Kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu, motivasi belajar anak yang beragam, serta perbedaan kemampuan akademik, dapat diatasi melalui pendekatan partisipatif dan metode pembelajaran yang fleksibel.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi antara bimbingan belajar dan pembinaan karakter berbasis komunitas gereja mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan akademik dan moral anak-anak jemaat. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat peran gereja sebagai mitra dalam pembinaan generasi muda. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat dijadikan model alternatif pembinaan karakter berbasis komunitas keagamaan yang relevan untuk diterapkan di berbagai daerah.

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Program Bimbingan Belajar dan Karakter bagi Anak Jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi oleh Mahasiswa Pendidikan dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan akademik sekaligus pembentukan karakter anak-anak jemaat. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama antara mahasiswa pelaksana kegiatan dengan pengurus gereja serta dukungan dari orang tua peserta. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pendidikan nonformal yang mendukung proses pembelajaran anak di luar lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terjadwal dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lingkungan gereja.

Selain itu, kegiatan ini juga dirancang dengan pendekatan yang interaktif agar anak-anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan. Program ini juga menekankan pada pembentukan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan sosial peserta didik (Maulia et al., 2024).

Hasil Kegiatan Berdasarkan Program

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM menunjukkan bahwa program bimbingan belajar dan pembinaan karakter memberikan dampak yang positif bagi anak-anak jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi. Program ini membantu peserta dalam memahami materi pelajaran yang mereka pelajari di sekolah serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu menanamkan nilai-nilai karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak peserta program menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, kerjasama, serta tanggung jawab selama mengikuti kegiatan. Interaksi yang terjadi antara mahasiswa dan peserta juga menciptakan suasana belajar yang lebih terbuka dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar yang dilakukan di lingkungan masyarakat dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. Program pendidikan berbasis komunitas seperti ini dinilai efektif dalam memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik (Silalahi et al., 2023).

1. Program Bimbingan Belajar / Les Sore

Program bimbingan belajar atau les sore merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan PKM ini. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan memberikan pendampingan kepada anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah serta memahami materi pelajaran yang dianggap sulit. Materi yang diberikan meliputi mata pelajaran dasar seperti matematika, bahasa Indonesia, serta pelajaran lain yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai tutor yang memberikan penjelasan tambahan kepada peserta. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif melalui diskusi, latihan soal, serta kegiatan belajar kelompok. Pendekatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Program bimbingan belajar terbukti dapat meningkatkan kemampuan akademik serta kepercayaan diri siswa dalam proses belajar (Khalishah, 2022).

Selain meningkatkan kemampuan akademik, kegiatan bimbingan belajar juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta. Melalui kegiatan belajar bersama, anak-anak diajarkan untuk saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa juga memberikan motivasi kepada peserta agar memiliki semangat belajar yang tinggi. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras juga ditanamkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan akademik, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter peserta. Integrasi antara pembelajaran akademik dan pendidikan karakter menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak (Annisyah et al., 2024).

Untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan dalam program bimbingan belajar, berikut tabel ringkasan kegiatan yang dilaksanakan selama program PKM.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Program Bimbingan Belajar

No	Kegiatan	Tujuan	Hasil yang Dicapai
1	Pendampingan tugas sekolah	Membantu siswa memahami materi pelajaran	Siswa lebih memahami materi dan mampu menyelesaikan tugas
2	Diskusi kelompok	Meningkatkan interaksi dan kerjasama	Siswa aktif berdiskusi dan bertanya
3	Latihan soal	Meningkatkan kemampuan akademik	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal meningkat
4	Permainan edukatif	Menumbuhkan minat belajar	Suasana belajar lebih menyenangkan

2. Mengajar Sekolah Minggu dan Ibadah Bersama Jemaat

Selain kegiatan bimbingan belajar, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan pelayanan gereja seperti mengajar sekolah minggu dan mengikuti ibadah bersama jemaat. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral kepada anak-anak jemaat. Dalam kegiatan sekolah minggu, mahasiswa memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan, seperti kasih, kejujuran, serta tanggung jawab. Materi tersebut disampaikan melalui cerita Alkitab, diskusi, serta kegiatan kreatif seperti menggambar dan bernyanyi. Pendekatan ini dilakukan agar anak-anak dapat memahami nilai-nilai tersebut dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai keagamaan terbukti mampu membantu anak mengembangkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari (Pugu et al., 2024).

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan gereja juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. Interaksi tersebut membantu mahasiswa memahami kondisi sosial serta kebutuhan pendidikan anak-anak di lingkungan gereja. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mempererat hubungan antara mahasiswa dan jemaat gereja. Anak-anak peserta program juga merasa lebih nyaman karena kegiatan dilakukan dalam lingkungan yang mereka kenal. Dengan demikian, kegiatan sekolah minggu tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter bagi anak-anak jemaat. Program pembinaan karakter berbasis komunitas keagamaan seperti ini dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan moral anak (Silalahi et al., 2023).

Evaluasi Tingkat Keberhasilan Program

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai sejauh mana program bimbingan belajar dan pembinaan karakter dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perkembangan akademik dan sikap peserta selama mengikuti kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan dalam motivasi belajar serta keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Anak-anak juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap seperti kedisiplinan dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga mendapatkan respon positif dari orang tua dan pengurus gereja yang melihat adanya manfaat nyata bagi perkembangan anak-anak jemaat. Hal ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat (Wahyuningrum et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Program Bimbingan Belajar dan Karakter bagi Anak Jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi oleh Mahasiswa Pendidikan, dapat disimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan program bimbingan belajar dan pembinaan karakter bagi anak jemaat Gereja HKBP Dame Purwodadi telah terlaksana dengan baik melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu observasi awal, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Kegiatan utama yang dilakukan meliputi program bimbingan belajar atau les sore serta kegiatan pelayanan gereja seperti mengajar sekolah minggu. Program ini dilaksanakan secara interaktif sehingga anak-anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan sekaligus memperoleh pembinaan karakter.
2. Manfaat program bimbingan belajar dan karakter terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta terhadap materi pelajaran serta meningkatnya motivasi dan keaktifan mereka dalam belajar. Selain itu, program ini juga membantu menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap sesama melalui kegiatan belajar bersama dan kegiatan keagamaan.
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan, perbedaan kemampuan akademik peserta, serta jumlah tutor mahasiswa yang terbatas sehingga pendampingan kepada seluruh peserta belum dapat dilakukan secara maksimal. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi manfaat program karena kegiatan tetap memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan karakter anak jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisyah, F., Hasibuan, U. M., & Pratiwi, W. (2024). Penyuluhan panduan di dalam pembentukan karakter. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Islam*.
<https://jurnal2.umsu.ac.id/index.php/jippi/article/view/53>
- Bunga, F. A., Sibagariang, A., Purba, N. F., Viandito, M. P., Ritonga, N. Y. O., & Yohame, S. (2024). Strategi guru Christian education dalam membentuk karakter siswa melalui character education. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*.
- Da Silva, M., Harefa, D., & Lase, F. (2024). Program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak. *Jurnal Dinamika Pengabdian*. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/j-dinamika/article/view/5448>
- Eliza, T. (2024). Enhancing learning outcomes through peer tutoring in ELT. *Journal of Education Research*.
- Hanafiah, H., Kushariyadi, K., Wakhudin, W., Rukiyanto, B. A., Wardani, I. U., & Ahmad, A. (2024). Character education's impact on student personality: Curriculum and school practices review. *At-Ta'dib*.
- Hasrul, H. (2025). Upaya membentuk karakter religius siswa melalui layanan bimbingan dan konseling terintegrasi di sekolah dasar. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*.
- Hidayah, N., Rahmawati, A., & Sari, D. (2025). Evaluasi program bimbingan belajar dalam kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Karya Nyata Pengabdian*.
<https://pkm.lpkd.or.id/index.php/KaryaNyata/article/view/2097>

- Khalishah, S. N. (2022). Bimbingan belajar anak di Desa Baet oleh mahasiswa KPM Mandiri UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. <https://journal.ar-raniry.ac.id/jrpm/article/view/2182>
- Maulia, P. R., Sanjaya, M. R., Sari, A. Y. M., & Praniaga, J. (2024). Penerapan program bimbingan belajar sebagai upaya peningkatan prestasi akademik siswa SD di Desa Bandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*. <https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/349>
- Mawaddah, H., & Haumahu, C. P. (2024). The effect of character education on student academic achievement: A literature review. *Indonesian Journal of Education*.
- Primadoni, A. B., Faida, M., Febriani, A. A., Stiawan, D., Sugiharto, P. A., & Santoso, Y. I. (2023). Upaya meningkatkan keterampilan belajar anak melalui kegiatan bimbingan belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/373>
- Pugu, M. R., Judijanto, L., & Romadhon. (2024). Character education intervention in primary school: A literature review as a foundation for community service. *Journal of Community Dedication*. <https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/711>
- Ramanda, Y., Harfiani, R., & Sitepu, J. M. (2025). Exploring the impact of character education and school literacy on students' learning outcomes. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Silalahi, N., Simarmata, E. J., & Samosir, R. (2023). Optimizing character formation: Community service to improve student discipline at the elementary school level. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. <https://jerk.in.org/index.php/jerk.in/article/view/239>
- Wahyuningrum, P. M. E., Winey, A. A. D., Junaidi, A., Ramli, A., Riyadi, S., & Yusron, A. (2023). Memupuk pendidikan karakter dan motivasi belajar siswa dengan kreatif, inovatif dan menyenangkan. *Community Development Journal*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14666>